

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelas eksperimen dikembangkan melalui kegiatan menggambar geometri yang ada di ruang kelas dengan memberi latihan-latihan awal menggambar lebih baik dibandingkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelas kontrol melalui kegiatan menggambar bebas tanpa memberi latihan-latihan awal. Kemampuan motorik halus kelas eksperimen yang mendapat Baik Sekali (BS) adalah 60 %, Baik Sekali (BS) adalah 40 % Baik (B) dan kemampuan motorik halus kelas kontrol yang mendapat Cukup Baik (CB) 33,3 %, Kurang Baik (KB) 66,6 %. Dengan demikian rata – rata indikator kelas eksperimen adalah 3,4 dan kelas kontrol adalah 1,8 atau hasil uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,976 > 1,753$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan : “Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan menggambar terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 Tahun TK Permata Jl. Pendawa Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan kegiatan motorik halus seperti menggambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan kegiatan menggambar agar lebih memperhatikan kelemahan dalam pembelajaran, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik pada peneliti selanjutnya.